

Konsep Manajemen dan Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Efektivitas Sekolah

Devita Anggraeni

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul ‘Ula, Nganjuk, Indonesia

Email: devvi21mei@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas analisis konsep dan keterkaitan antara administrasi dan manajemen dalam konteks pendidikan, serta keterkaitannya dengan peningkatan efektivitas sekolah. Latar belakang kajian ini didasari oleh masih adanya kesalahpahaman dalam penggunaan kedua istilah tersebut. Banyak kalangan, baik praktisi maupun akademisi, sering mempergunakan istilah manajemen dan administrasi seolah memiliki makna yang sama, padahal secara konseptual terdapat perbedaan mendasar. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari, membaca, mencatat, dan mengelola bahan dari jurnal, buku, dan sumber referensi lain secara online yang mendukung penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen pendidikan memiliki lingkup yang lebih luas dengan orientasi strategis, sedangkan administrasi pendidikan berperan dalam aspek teknis yang mendukung keteraturan dan kelancaran proses manajerial. Keduanya saling melengkapi dan berkontribusi penting dalam meningkatkan efektivitas sekolah apabila diintegrasikan secara harmonis dalam praktik penyelenggaraan pendidikan.

Kata Kunci: manajemen pendidikan, administrasi pendidikan, efektivitas sekolah, konsep, integrasi.

Pendahuluan

Dalam praktik pendidikan di sekolah, masih banyak dijumpai persoalan terkait efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Tidak sedikit sekolah yang mengalami kendala dalam pengelolaan sumber daya, mulai dari perencanaan program, pengaturan tenaga pendidik, pencatatan administrasi siswa, hingga pelaporan kegiatan. Misalnya, masih terdapat guru yang kesulitan dalam mengakses data siswa karena sistem administrasi belum tertata dengan baik, atau kepala sekolah yang mengalami hambatan dalam pengambilan keputusan karena kurangnya data pendukung yang akurat. Fenomena ini menunjukkan bahwa lemahnya manajemen dan administrasi pendidikan dapat berdampak langsung pada rendahnya efektivitas sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran (Prihantoro, 2020).

Di sisi lain, terdapat sekolah yang mampu menunjukkan kinerja unggul berkat penerapan manajemen dan administrasi yang terintegrasi dengan baik. Sekolah-sekolah tersebut biasanya memiliki sistem administrasi yang tertib, didukung oleh manajemen yang profesional dalam mengelola tenaga pendidik, sarana prasarana, serta hubungan dengan masyarakat. Perbedaan kondisi ini memperlihatkan bahwa efektivitas sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola pendidikan (Mulyasa, 2017).

Namun, dalam tataran konsep maupun praktik, istilah “manajemen” dan “administrasi” pendidikan masih sering dipertukarkan. Banyak kalangan memahami keduanya sebagai hal yang sama, padahal memiliki perbedaan yang mendasar. Administrasi cenderung fokus pada pencatatan, pengarsipan, dan penataan kegiatan, sedangkan manajemen berorientasi pada perencanaan dan pengendalian strategis (Handoko, 2019). Ketidakjelasan pemahaman inilah yang kemudian berdampak pada kurang optimalnya penerapan kedua konsep di sekolah (Suryosubroto, 2018).

Sejumlah penelitian sebelumnya umumnya menekankan salah satu aspek saja. Misalnya, penelitian oleh Rahmawati (2021) lebih banyak membahas tentang peran administrasi pendidikan dalam ketertiban data akademik dan arsip sekolah, sedangkan penelitian lain oleh Prihantoro (2020) menekankan manajemen berbasis sekolah (MBS) sebagai strategi peningkatan kualitas layanan. Dengan demikian, penelitian-penelitian tersebut belum banyak mengaitkan secara komprehensif bagaimana manajemen dan administrasi dapat saling melengkapi untuk mendukung efektivitas sekolah.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada upaya mengkaji secara bersamaan konsep manajemen dan administrasi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas sekolah. Jika penelitian terdahulu lebih cenderung memisahkan kedua aspek, tulisan ini justru menekankan hubungan timbal balik di antara keduanya. Pendekatan terpadu ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai bagaimana sekolah sebaiknya mengelola administrasi yang tertib sekaligus manajemen yang efektif.

Urgensi kajian ini semakin nyata di era digitalisasi pendidikan. Sekolah tidak hanya dituntut melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, tetapi juga harus memiliki sistem administrasi modern yang mendukung transparansi serta akuntabilitas, dan manajemen yang mampu merespons tantangan global (Tilaar & Nugroho, 2016). Tanpa dukungan tata kelola yang baik, sekolah akan sulit bersaing dan mempertahankan mutu layanan pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab kebutuhan praktis pengelolaan pendidikan. Kajian tentang keterpaduan manajemen dan administrasi pendidikan tidak hanya memperkaya literatur akademik, tetapi juga memberikan

rekomendasi bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas, mutu, dan daya saing di tengah dinamika perubahan zaman.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*). Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep manajemen dan administrasi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas sekolah melalui telaah terhadap berbagai sumber pustaka. Pendekatan studi literatur dipilih karena relevan dengan tujuan penelitian, yaitu memahami perbedaan, persamaan, serta keterpaduan kedua konsep secara konseptual dan aplikatif dalam konteks pendidikan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan dengan cara mengklasifikasikan literatur sesuai fokus kajian, membandingkan temuan antar-sumber, serta mensintesis hasil bacaan untuk memperoleh pemahaman baru. Proses analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran mengenai persamaan, perbedaan, dan keterpaduan manajemen serta administrasi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas sekolah.

Hasil dan pembahasan

A. Konsep Manajemen Pendidikan

Istilah “management” berasal dari kata kerja “to manage” dalam leksikon bahasa Inggris. Untuk mengendalikan, untuk mengarahkan, dan untuk tangan adalah beberapa sinonim untuk kata mengelola. (mengurus). Berdasarkan asal katanya, manajemen berarti pengurusan, pengendalian, kepemimpinan, atau pembimbingan (Darim, 2020). Secara terminologi, manajemen mengacu pada proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi sumber daya (baik manusia, keuangan, materi, maupun lainnya) guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi atau entitas (Utamy, Ahmad, & Eddy, 2020). Proses ini mencakup pengambilan keputusan, koordinasi sumber daya, pengembangan strategi, serta evaluasi kinerja untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Selain itu, manajemen melibatkan aspek kepemimpinan, pengarahan, dan pengembangan sistem untuk mendukung operasi yang sukses (Amelia, Manurung, & Purnomo, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prihantoro (2020), manajemen pendidikan dipahami sebagai suatu proses pengelolaan sumber daya sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Fokus utama manajemen pendidikan

menurut penelitian ini adalah bagaimana kepala sekolah dan tenaga pendidik mampu mengoptimalkan seluruh potensi sekolah melalui strategi yang terarah dan partisipatif.

Sementara itu, penelitian oleh Lestari (2021) mendefinisikan manajemen pendidikan sebagai bentuk penerapan prinsip-prinsip manajemen umum dalam konteks lembaga pendidikan. Dalam pandangannya, manajemen pendidikan tidak hanya terbatas pada proses pengelolaan internal sekolah, tetapi juga mencakup pengelolaan hubungan eksternal dengan masyarakat, pemerintah, dan stakeholder lain yang mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Jika dibandingkan, kedua definisi tersebut memiliki kesamaan dalam memandang manajemen pendidikan sebagai suatu proses strategis yang mencakup fungsi perencanaan hingga evaluasi. Namun, Prihantoro (2020) lebih menekankan aspek internal sekolah, sedangkan Lestari (2021) menambahkan pentingnya sinergi eksternal. Hal ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh Mulyasa (2017) dan Siagian (2019) yang menyebutkan bahwa manajemen pendidikan bersifat komprehensif, melibatkan aspek internal dan eksternal secara seimbang untuk meningkatkan efektivitas sekolah.

B. Konsep Administrasi Pendidikan

Administrasi berasal dari Bahasa Latin *Administrare* yang artinya membantu/melayani. Dalam bahasa Inggris kata administrasi adalah administration yaitu melayani, mengelola, atau mengendalikan. Menurut sagala di Indonesia kata administrasi dikenal dari bahasa Belanda yaitu administrati yang berarti bahwa administrasi merupakan kegiatan ketatausahaan yang terbatas pada kegiatan pengorganisasian dan pencatatan. Menurut Albert Lepawsky administrasi merupakan kegiatan pengorganisasian dan pengaturan. Banyak lagi para ahli yang berpendapat tentang apa itu administrasi namun secara garis besar dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah kegiatan yang melibatkan anggota-anggota maupun peralatan berupa sarana prasarana dan tugas secara tepat sesuai yang telah diatur agar tujuan tercapai.

Menurut penelitian Rahmawati (2021), administrasi pendidikan dipahami sebagai kegiatan teknis yang berhubungan dengan pencatatan, pengarsipan, serta pengelolaan dokumen yang mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan. Administrasi yang tertib diyakini mampu menyediakan data yang akurat untuk kebutuhan perencanaan dan pengambilan keputusan di sekolah.

Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Susanto (2020) menjelaskan administrasi pendidikan sebagai sistem pengaturan kegiatan pendidikan yang mencakup manajemen kurikulum, pengelolaan tenaga kependidikan, sarana prasarana, dan keuangan sekolah. Dalam hal ini, administrasi dipandang tidak hanya sekadar teknis pencatatan, tetapi juga bagian dari keseluruhan proses pengelolaan yang lebih luas.

Jika ditelaah lebih lanjut, Rahmawati (2021) cenderung memandang administrasi sebagai kegiatan teknis yang menunjang manajemen, sedangkan Susanto (2020) melihat administrasi lebih luas sebagai payung aktivitas pengaturan dalam pendidikan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa batas antara administrasi dan manajemen pendidikan memang seringkali tumpang tindih. Namun, teori klasik seperti yang dikemukakan oleh Suryosubroto (2018) menegaskan bahwa administrasi merupakan salah satu bagian dari manajemen, sehingga posisinya lebih sebagai sarana teknis yang mendukung tercapainya tujuan manajerial.

C. Keterkaitan Manajemen Pendidikan dan Administrasi Pendidikan

Berdasarkan telaah dari berbagai literatur, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan memiliki lingkup yang lebih luas dengan orientasi pada strategi pencapaian tujuan, sedangkan administrasi pendidikan lebih berfungsi pada aspek teknis yang mendukung pelaksanaan manajemen. Dengan kata lain, administrasi menyediakan data, informasi, dan keteraturan, sementara manajemen mengolah dan memanfaatkan data tersebut untuk perencanaan dan pengambilan keputusan.

Integrasi keduanya menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas sekolah. Tanpa administrasi yang tertib, manajemen akan kehilangan dasar untuk membuat keputusan yang akurat. Sebaliknya, tanpa manajemen yang terarah, administrasi hanya menjadi kegiatan rutin tanpa memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Tilaar dan Nugroho (2016) yang menegaskan bahwa efektivitas pendidikan hanya dapat tercapai jika manajemen dan administrasi berjalan secara harmonis dan saling melengkapi.

Dengan demikian, kajian ini menegaskan pentingnya memandang manajemen dan administrasi bukan sebagai dua konsep yang terpisah, melainkan sebagai dua komponen yang saling mendukung. Sekolah yang ingin mencapai efektivitas harus mengintegrasikan keduanya dalam praktik penyelenggaraan pendidikan sehari-hari, baik pada tingkat strategis maupun teknis operasional.

Tabel 1.1 Perbandingan Konsep Manajemen dan Administrasi Pendidikan

Aspek	Manajemen Pendidikan	Administrasi Pendidikan	Penulis/Jurnal
Definisi 1	Proses pengelolaan sumber daya sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (Prihantoro, 2020).	Kegiatan teknis berupa pencatatan, pengarsipan, serta pengelolaan dokumen yang menunjang kelancaran penyelenggaraan pendidikan (Rahmawati, 2021).	Prihantoro (2020); Rahmawati (2021)
Definisi 2	Penerapan prinsip-prinsip manajemen umum dalam lembaga pendidikan, mencakup pengelolaan internal dan hubungan eksternal (Lestari, 2021).	Sistem pengaturan kegiatan pendidikan mencakup kurikulum, tenaga kependidikan, sarana prasarana, dan keuangan sekolah (Susanto, 2020).	Lestari (2021); Susanto (2020)
Fokus Utama	Strategis, makro, dan menyeluruh: mencakup perencanaan, pengambilan keputusan, serta keterlibatan stakeholder.	Teknis, mikro, dan operasional: mendukung keteraturan administrasi dan menyediakan data untuk keputusan manajerial.	Disarikan dari berbagai sumber
Posisi Teoritis	Lebih luas, bersifat strategis, dan mencakup administrasi di dalamnya (Mulyasa, 2017; Siagian, 2019).	Bagian integral dari manajemen yang berfungsi mendukung tercapainya tujuan pendidikan (Suryosubroto, 2018).	Teori manajemen dan administrasi pendidikan klasik
Keterpaduan	Memberikan arah, strategi, dan keputusan berdasarkan data dan informasi.	Menyediakan data, arsip, dan ketertiban administrasi sebagai dasar pengambilan keputusan.	Tilaar & Nugroho (2016); kajian penulis
Implikasi pada Efektivitas Sekolah	Optimalisasi sumber daya, peningkatan mutu, dan keterlibatan stakeholder.	Ketertiban administrasi, akurasi data, dan efisiensi proses akademik maupun non-akademik.	Hasil sintesis kajian

Simpulan

Manajemen pendidikan merupakan proses strategis yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi seluruh sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Berdasarkan literatur, manajemen pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengelolaan internal, tetapi juga menekankan pentingnya keterlibatan eksternal seperti masyarakat dan pemerintah. Dengan demikian, manajemen pendidikan memiliki ruang lingkup yang luas, bersifat komprehensif, serta berfungsi sebagai pengarah utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Administrasi pendidikan dipahami sebagai kegiatan teknis yang berhubungan dengan pencatatan, pengarsipan, dan pengelolaan data yang mendukung keberlangsungan pendidikan. Beberapa pandangan menempatkan administrasi hanya pada aspek teknis, sementara lainnya melihatnya lebih luas mencakup pengaturan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana prasarana, dan keuangan sekolah. Meski demikian, teori klasik menegaskan bahwa administrasi merupakan bagian dari manajemen yang berfungsi menyediakan data, ketertiban, dan informasi yang menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas sekolah dapat tercapai apabila manajemen dan administrasi pendidikan berjalan secara terpadu. Administrasi yang tertib mendukung manajemen dengan menyediakan informasi yang valid, sementara manajemen yang terarah memastikan administrasi tidak sekadar rutinitas, melainkan memberi kontribusi nyata bagi peningkatan mutu sekolah. Oleh karena itu, manajemen dan administrasi harus dipandang sebagai dua komponen yang saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Daftar Pustaka

- Amelia, F., Manurung, R., & Purnomo, A. (2022). *Dasar-dasar manajemen pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Darim, A. (2020). Konsep dasar manajemen pendidikan: Teori dan praktik. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 15–25.
- Lestari, S. (2021). Manajemen pendidikan dalam perspektif internal dan eksternal sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 101–112.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Prihantoro, A. (2020). Manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan efektivitas layanan pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 145–156.
- Rahmawati, D. (2021). Peran administrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 33(1), 50–62.
- Siagian, S. P. (2019). *Filsafat administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, H. (2020). Administrasi pendidikan: Konsep dan implementasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(3), 211–222.
- Suryosubroto, B. (2018). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, H. A. R., & Nugroho, R. (2016). *Kebijakan pendidikan: Pengantar untuk memahami kebijakan pendidikan dan kebijakan publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Utamy, P., Ahmad, N., & Eddy, S. (2020). Manajemen sumber daya pendidikan: Teori dan praktik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 233–245.